

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tentang keanekaragaman laba-laba di Hutan Mangrove Leuweung Sancang Garut menemukan sekitar 15 familia dan 44 spesies laba-laba baik laba-laba pembuat sarang maupun laba-laba terestrial. Dari jumlah keseluruhan 37 spesies diantaranya teridentifikasi sampai tingkat spesies, 4 sampai tingkat genus dan 3 spesies belum teridentifikasi. Spesies yang ditemukan berasal dari 15 familia yaitu *Hexathelidae*, *Theraposidae*, *Lycosidae*, *Araneidae*, *Pholcidae*, *Salticidae*, *Thomisidae*, *Tetragnatidae*, *Therididae*, *Agelenidae*, *Pisauridae*, *Platoridae*, *Clubionidae* dan *Sparassidae*. Tercatat ada 24 spesies yang hanya ditemukan di Zona Ekoton (A) dan 1 spesies yang hanya ditemukan di Zona Mangrove Luar (C). Keanekaragaman laba-laba di lokasi penelitian dengan nilai indeks Shannon-Wiener **2.82753** terbilang sedang, dengan produktivitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang. Kemerataan spesies sedang dengan indeks Pileou sebesar **0.747196**.

Dari penelitian ini juga tercatat spesies tanaman yang paling sering dimanfaatkan laba-laba untuk membuat sarang yaitu *Rhizophora apiculata*, *Soneratia alba* dan *Aegiceras corniculatum*. Preferensi habitat laba-laba ditentukan atas dasar kesesuaian vegetasi dengan bentuk sarang mereka.

B. Saran

Beberapa hal yang disarankan oleh penyusun:

1. Pada saat pencuplikan, selain dilakukan pada siang hari sebaiknya dilakukan juga pada malam hari karena kebanyakan laba-laba merupakan hewan nocturnal sehingga diduga ada spesies yang berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Pencuplikan juga sebaiknya dilakukan tidak hanya sejauh jangkauan tubuh kita, ada baiknya jika dilakukan pencuplikan dengan perbedaan ketinggian.

Lita Witasari, 2013

Keanekaragaman Laba-laba (Ordo Araneae) di Hutan Mangrove Leuweung Sancang Garut Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengingat kelemahan dari penelitian ini, yaitu pada saat pengukuran faktor klimatik, perlu dipikirkan kembali bagaimana cara mengukur kondisi klimatik dengan perbedaan waktu yang relatif dekat atau perbedaan waktu pengukurannya tidak terlalu jauh
4. Pada saat pencuplikan perlu konsentrasi yang tinggi dan stabil karena sebagian besar spesies laba-laba yang hidup di hutan mangrove berukuran sangat kecil dan memiliki sarang yang tersembunyi.
5. Sebaiknya menggunakan buku identifikasi yang beragam untuk memperkuat hasil identifikasi.
6. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui persis gambaran kondisi keanekaragaman dan pemerataan laba-laba di Hutan Mangrove Leuweung Sancang.
7. Perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai spesies tumbuhan yang dijadikan tempat tinggal laba-laba.